

**PANDUAN MISA
PEMBERKATAN NIKAH KUDUS**

Bernadus Letuna

&

Farida Seane

I. UPACARA PENJEMPUTAN

1.1. Imam dan Ajuda menjemput Pengantin serta rombongan orangtua dan saksi di depan Gereja.

1.2. Salam Imam

I: Mempelai yang berbahagia, bapak-ibu saksi, serta seluruh keluarga yang turut berbahagia pula. Selamat datang. Dengan hati yang gembira kami menyambut kalian di sini, seraya turut bersyukur dan menyaksikan peristiwa peneguhan cinta kalian di hadapan Allah, sumber cinta sejati. Semoga rahmat dan damai serta kasih karunia Allah tetap beserta kita..

U: Sekarang dan selama-lamanya

1.3. *Pengantin dan rombongan diperciki dengan air berkat oleh Iman*

1.4. **Komentar :**

Bapa-ibu, saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus. Rahmat Sakramen Perkawinan adalah jiwa perkawinan Kristiani itu sendiri. Sebentar lagi, anak, saudara-saudari, **BERNADUS LETUNA** dengan **FARIDA SEANE**, akan mengambil bagian dalam rahmat perkawinan Katolik melalui pemberkatan nikah

Kudus. Untuk itu, marilah kita berdiri untuk mengawali perayaan ini dengan menyanyikan lagu pembuka.

1.5 Perarakan Menunju altar Tuhan

I : Pengantin berdua yang berbahagia dan seluruh keluarga yang turut berbahagia. Marilah kita berarak bersama menuju altar Tuhan dalam suasana riang dan gembira.

II. UPACARA PEMBUKA

2.1 LaguPembuka : Koor

2.2 Tanda Salib dan Salam

I : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U : Amin

I : Tuhan bersamamu

U : Dan Bersama roh-mu.

2.3 KataPengantar

2.4 Kyrie : Koor

2.5 Kemuliaan : Koor

2.6 DoaPembuka

I : Marilah kita berdoa

Allah yang Maha setia, Engkau telah menguduskan ikatan perkawinan suami-isteri dengan misteri yang begitu luhur, sehingga dalam janji perkawinan, Engkau memperkembangkan sakramen hubungan Kristus dengan Gereja-Nya. Kami mohon, bantulah hamba-hamba-Mu ini, agar apa yang mereka terima dalam iman, mereka wujudkan dalam kehidupan berkeluarga mereka. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa.

U : Amin

III. LITURGI SABDA

3.1. Bacaan I :

3.2 Lagu Antar Bacaan

3.3 Bacaan Injil:

3.4 Homili

IV. UPACARA PEMBERKATAN NIKAH

4.1 Ajakan Imam

I: Bapak, ibu, saudara-saudari terkasih. Kini kita memasuki upacara Pernikahan. Dalam upacara ini kita akan mendengarkan janji setia kedua pengantin serta menyaksikan kedua pengantin meresmikan perkawinan mereka di hadapan Tuhan. Mendahului janji setia dan pengesman pernikahan ini, marilah kita mengikuti doa penyerahan orangtua sebagai doa restu bagi kedua pengantin.

4.2 Doa Penyerahan Orangtua

Marilah berdoa:

Allah Bapa Maha Cinta, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menganugerahkan kepada kami putera-puteri-Mu, untuk mengasuh, mendidik mereka, dan kini kami orangtua dengan rela menyerahkan mereka ke dalam tangan-Mu untuk dipersatukan dalam ikatan cinta suami-isteri. Semoga mereka meneladani keluarga Kudus Nazaret, dalam kehidupan mereka di hari-hari yang akan datang. Demi

Kristus Tuhan dan Pengantara kami, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

4.3 Penyelidikan Terakhir Kesungguhan Perkawinan

I: Pengantin berdua yang berbahagia, bapak-ibu saksi, keluarga serta seluruh umat Allah yang terkasih dalam Kristus. Suatu tuntutan penting dari Gereja anda untuk melangsungkan pernikahan secara Katolik adalah **KEHENDAK BEBAS**. Sekarang saya minta supaya saudara menyatakan maksud dan isi hati saudara, dengan menjawab pertanyaan saya ini:

Kepada Mempelai Pria:

I: **BERNADUS LETUNA** bersediakah saudara meresmikan perkawinan ini dengan ikhlas hati?

ML :Ya, saya bersedia

I : Bersediakah saudara mengasihi dan menghormati isteri saudara sepanjang hidup?

ML :Ya, saya bersedia

I. :Bersediakah saudara menjadi Ayah yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saudara dan mendidik mereka menjadi orang kristiani yang setia?

ML : Ya saya bersedia

Kepada Mempelai Wanita

I : **FARIDA SEANE**, bersediakah saudari meresmikan perkawinan ini dengan ikhlas hati?

MP : **Ya, saya bersedia.**

I :Bersediakah saudari mengasihi dan menghormati suami saudari sepanjang hidup?

MP : **Ya, saya bersedia.**

I :Bersediakah saudari menjadi ibu yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saudari dan mendidik mereka menjadi orang kristiani yang setia?

MP : **Ya, saya bersedia.**

I : Saudara berdua kini hendak meresmikan pernikahan ini di hadapan Pejabat Resmi Gereja Katolik dan seluruh umat beriman. Semoga Kristus memberkati dan meneguhkan saudara berdua, agar sanggup saling mencintai dengan setia dan dapat menjalankan tugas serta tanggungjawab sebagai suami-istri. Akan tetapi sebelumnya saya ingin menanyakan kepada umat dan hadirin sekalian tentang pernyataan kehendakmu ini :

I : Kepada Bapak-Ibu Saksi

Apakah betul pernyataan hati mereka berdua, dan apakah tidak ada sesuatu yang menghalangi pernikahan mereka menurut adat Gereja Katolik?

SAKSI : Setahu kami, tidak ada halangan untuk meresmikan perkawinan ini. Dari sebab itu, kami mendukung permohonan kedua mempelai ini.

I : Pengantin berdua yang berbahagia, setelah mendengar permohonan dan setelah menanyakan pendapat umum, maka saya selaku Pejabat Resmi Gereja mengabulkan permohonan saudara berdua. Akan tetapi sebelum perkawinan saudara berdua diresmikan, saudara harus menyatakan kesungguhan hati saudara berdua di depan umum

4.4 Perjanjian Nikah

I :Maka tibalah saatnya untuk meresmikan perkawinan saudara dan saudari. Saya mempersilakan saudara dan saudari masing-masing mengucapkan perjanjian nikah di bawah sumpah

(CalonPasutri meletakkan tangan di atas Kitab Suci dan Imam, melingkari Stola pada kedua tangan kanan calon pasutri)

MEMPELAI PRIA (MP):

Di hadapan Imam dan para Saksi, serta umat sekalian, saya, **BERNADUS LETUNA**, dengan ikhlas menyatakan bahwa, **FARIDA SEANE**, yang hadir di sini, mulai sekarang ini menjadi isteri saya. Saya berjanji, setia kepadanya dalam untung dan malang, dan mau mencintainya seumur hidup. Demikian janji saya, demi Allah dan Injil Suci ini.

MEMPELAI WANITA (MW) :

Di hadapan imam dan para saksi, serta umat sekalian saya: **FARIDA SEANE**, dengan ikhlas menyatakan bahwa **BERNADUS LETUNA**, yang hadir di sini, mulai sekarang ini menjadi suami

saya. Saya berjanji setia kepadanya dalam untung dan malang, dan mau mencintainya seumur hidup. Demikian janji saya, demi Allah dan Injil Suci ini.

PEMBERKATAN DAN PENEGUHAN PERKAWINAN

I : Atas nama Gereja Allah dan di hadapan para saksi dan hadirin sekalian, saya menegaskan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah **PERKAWINAN KATOLIK YANG SAH**. “Yang dipersatukan Allah”

U : Janganlah diceraikan oleh manusia.

I :Semoga Sakramen ini menjadi bagi saudara dan saudari sumber kekuatan dan kebahagiaan, mulai sekarang dan selalu, berkat rahmat Allah yang Mahakuasa (+) Bapa, Putera dan Roh Kudus.

U : A m i n

4.5 Pemberkatan Cincin Perkawinan

I :Ya Tuhan, berkatilah (+) cincin-cincin ini yang merupakan tanda kesetiaan dan cinta

kasih hamba-hamba-Mu. Semoga cincin ini mengingatkan mereka akan cinta kasih dan kesetiaan yang mereka janjikan pada hari bahagia ini. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

U : Amin

I : (*Menyerahkan Cincin Kepada Mempelai Pria*)
Terimalah dan kenakanlah cincin ini pada jari manis isterimu sebagai lambang cinta dan kesetiaan.

Mempelai Laki-laki

(*sambil mengenakan cincin ke jari manis mempelai wanita*)

FARIDA SEANE, terimalah cincin ini sebagai lambang cinta kasih dan kesetiaanku kepadamu.

I : (*menyerahkan cincin kepada Mempelai Wanita*) Terimalah dan kenakanlah cincin ini pada jari manis suamimu sebagai lambang cinta dan kesetiaan.

Mempelai wanita

(*sambil mengenakan cincin ke jari manis mempelai laki-laki*):

BERNADUS LETUNA, terimalah cincin ini sebagai lambang cinta kasih dan kesetiannku kepadamu.

I : Semoga ikatan cinta kasih saudara berdua yang diresmikan dalam perayaan ini, menjadi bagi saudara dan saudari sumber kebahagiaan sejati.

4.6 DOA UMAT

I : Saudara-saudari, umat beriman yang terkasih, marilah kita menyampaikan permohonan kita kepada Allah sumber cinta kasih suami isteri ; Ya Bapa Engkau telah meneguhkan kedua hambamu ini dalam perkawinan suci ini, dengarkanlah dengan rela permohonan kami.....

Bapak/ibu Saksi:

Semoga kedua anak kami ini mampu meneladani Kristus sehingga lewat mereka, cinta kasih dan kelembutanNya dapat membias dalam masyarakat. Marilah kita mohon.....

Orangtua Mempelai

Semoga anak-anak kami dianugerahi putera-puteri buah cinta mereka yang setia

mengimani Dikau. Marilah kita mohon
.....

Kedua Mempelai:

Semoga para orangtua kami sehat walafiat dan umur panjang, serta semua anggota keluarga kami yang telah berpulang ke hadirat-Mu mendapat tempat yang layak dalam Kerajaan-Mu. Marilah Kita mohon

I : Allah yang maha kuasa, Engkau membahagiakan setiap orang yang mengasihi saudaranya dengan segenap hati. Semoga hamba-hamba-Mu ini tetap Kau pelihara dalam kerukunan dan damai, sehingga mereka saling mencintai dengan kasih sejati, dan mampu membangun rumah tangga yang sungguh bahagia. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami...

U : Amin

V. LITURGI EKARISTI

5.1 Lagu Persembahan : Koor

5.2 Persiapan Persembahan

5.3 Doa Persembahan

I :Ya Tuhan, kabulkanlah dengan rela doa kami dan sudilah menerima persembahan yang kami hujudkan kepada-Mu untuk kedua mempelai ini. Mereka telah Kau persatukan dalam perkawinan. Semoga karena perayaan Ekaristi ini, mereka semakin cinta-mencintai dan semakin mengasihi Engkau. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami...

U : Amin

5.4. Prefasi Pernikahan

5.5 Sanctus : Koor

5.6 Doa Syukur Agung

5.7 Bapa Kami

5.8 Doa Pemberkatan Mempelai

I : Saudara-saudari terkasih, marilah kita berdoa dengan rendah hati, supaya Tuhan rela memberikan berkat yang berlimpah kepada kedua hamba-Nya.

I :Ya Allah Bapa sumber Cinta kasih Ilahi, Engkau menciptakan segala sesuatu dengan kekuatan kuasa-Mu, Engkau menciptakan manusia menurut citra-Mu. Engkau

menciptakan pria dan wanita supaya mereka dipadukan menjadi satu, Engkau mengajarkan bahwa, perkawinan yang telah Kau teguhkan tidak boleh diceraikan.

Ya Allah sumber Cinta kasih Ilahi, Engkau menguduskan ikatan suami isteri dan mengangkat perjanjian nikah menjadi lambang persatuan Kristus dengan Gereja. Pandanglah dengan rela atas mempelai wanita ini, agar rahmat cinta dan damai tinggal dalam hatinya. Semoga ia menjadi isteri yang setia dan ibu yang baik seperti wanita-wanita kudus yang dipuji dalam Kitab Suci.

Kami berdoa pula untuk mempelai pria ini, semoga ia selalu berusaha menunaikan tanggungjawabnya, baik terhadap isteri dan anak-anak maupun terhadap masyarakat. Kini kami mohon kepada-Mu ya Tuhan, semoga kedua mempelai ini tetap berpegang pada iman dan perintah-perintah-Mu. Semoga mereka bersatu sebagai suami-isteri, terpancang karena peri hidup yang baik dan berjasa untuk sesama dalam lingkungan mereka. Kuatkanlah mereka dengan semangat Injil, sehingga mereka menjadi saksi Kristus bagi

semua orang. Semoga mereka subur dan berketurunan, menjadi orangtua yang patut dicontoh dan berbahagia melihat anak-cucu mereka. Semoga mereka mencapai usia lanjut dan akhirnya memasuki kehidupan bahagia dalam kerajaan Surga. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.....

U : Amin

5.9 Salam Damai

5.10 Agnus Dei : Koor

5.11 Komuni

5.12 Lagu Komuni : Koor

5.13 Doa sesudah Komuni

I : **Marilah kita berdoa**

Allah sumber Cinta kasih sejati. Kami telah mengambil bagian pada meja perjamuan-Mu. Kini kami mohon, semoga Keluarga baru yang telah dipersatukan dengan sakramen Perkawinan, senantiasa berpaut pada-Mu, dan memaklumkan nama-Mu kepada semua orang. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.....

U : Amin

V. PENUTUP

5.1 BerkatPenutup

I : Tuhan bersama-mu

U : Dan bersama roh-mu

I : Semoga Allah Bapa Yang Kekal memelihara saudara berdua dalam cinta kasih dan kerukunan supaya damai Kristus senantiasa tinggal dalam hati dan rumah saudara.

U : Amin

I : Semoga saudara berdua diberkati dengan anak, dihibur oleh sahabat-sahabat dan diperkenankan bersaudara dengan semua orang.

U : Amin

I : Semoga saudara berdua menaruh perhatian kepada kaum papa dan miskin, supaya saudara kelak disambut dalam rumah Allah yang kekal

U : Amin

I : Dan semoga saudara sekalian diberkati oleh Allah Yang Maha Kuasa (+)Bapa, Putera, dan Roh Kudus.

U : Amin.

5.2 Pengutusan

I : Saudara/I terkasih, perayaan Ekaristi sudah selesai

U : Syukur kepada Allah

I : Marilah pergi, kita diutus

U : Amin

5.3. Lagu Penutup : Koor

5.4. DOA PENYERAHAN DI DEPAN PATUNG BUNDA MARIA (Didampingi Bapa dan Mama Saksi)

P : Marilah Berdoa

Ya Allah sumber Cinta kasih Ilahi, kami bersyukur untuk rahmat Sakramen perkawinan yang telah diterima oleh kedua hamba-Mu ini. Kami mohon semoga oleh teladan Keluarga Nazaret, Yesus Maria dan Yosef, kedua hamba-Mu ini semakin teguh mengabdikan diri kepada Dikau. Dan semoga oleh Doa Bunda Maria mereka dilimpahi berkat surgawi dan duniawi. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

U. Amin.

Doa salam Maria 3 kali.